



Evaluasi Pengaruh Doa dan Zikir Pagi terhadap Sikap dan Perilaku Peserta Didik di MTs Badrul Islam Gulung.

Arman Jayadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram NTB. Indonesia
Email: jayadiarman@gmail.com¹

ABSTRAK

Pendidikan akhlak dan spiritualitas merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya di lembaga pendidikan berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku siswa di MTs Badrul Islam Gulung. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan partisipasi 45 siswa serta beberapa guru sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rutinitas doa dan zikir pagi memberikan dampak positif, seperti peningkatan kedisiplinan, konsentrasi dalam pembelajaran, dan penghargaan terhadap guru. Selain itu, kegiatan ini membantu membentuk sikap religius yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa, seperti kejujuran, kesopanan, dan empati terhadap sesama. Namun, tantangan tetap ada, seperti durasi doa yang dianggap terlalu panjang oleh sebagian siswa, yang dapat memengaruhi kekhusyukan mereka dalam melaksanakan ibadah. Para guru juga mencatat perlunya variasi dalam metode pelaksanaan kegiatan agar tidak monoton dan lebih menarik bagi siswa. Kesimpulannya, doa dan zikir pagi merupakan strategi efektif dalam membangun karakter positif siswa, namun perlu dilakukan evaluasi dan inovasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pendidikan karakter di madrasah dan sekolah berbasis Islam, khususnya melalui penguatan aspek spiritualitas sebagai bagian integral dari pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi kebijakan pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

ABSTRACT

Moral and spiritual education is a crucial aspect of character development, especially in Islamic-based educational institutions. This study aims to evaluate the influence of morning prayers and zikir (remembrance of God) on the attitudes and behavior of students at MTs Badrul Islam Gulung. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and documentation, involving 45 students and several teachers as informants. The findings reveal that the routine of morning prayers and zikir has positive impacts, such as increased discipline, improved concentration during learning, and enhanced respect for teachers. Additionally, these activities contribute to fostering religious attitudes, reflected in students' daily behaviors, such as honesty, politeness, and empathy towards others. However, challenges remain, such as the duration of the prayers, which some students perceive as too long, potentially affecting their focus and devotion. Teachers also emphasized the need for varied methods of

INFO ARTIKEL

History Artikel

Diterima: 23 Oktober, 2024

Direvisi: 18 Nopember, 2024

Disahkan: 27 Nopember 2024

Dipublikasikan: 28 Nopember 2024

Keywords:

Do'a, Zikir Pagi, Sikap, Perilaku

Korespondensi Penulis:

Arman Jayadi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram NTB. Indonesia

implementation to avoid monotony and sustain students' interest. In conclusion, morning prayers and zikir are effective strategies for building students' positive character traits, though evaluations and innovations are necessary to enhance their effectiveness. This study provides significant contributions to developing character education programs in madrasahs and Islamic-based schools, particularly by strengthening spirituality as an integral part of learning. Thus, this research is expected to serve as a foundation for more adaptive and student-centered religious education policies.

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak dan spiritualitas merupakan pilar penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama di lembaga pendidikan berbasis Islam seperti madrasah. Pendidikan karakter sendiri dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan (Azis et al., 2023). Salah satu metode yang banyak diterapkan untuk meningkatkan akhlak dan perilaku peserta didik adalah melalui doa dan zikir. Zikir, pada hakikatnya, membangkitkan kesadaran seorang hamba akan hubungannya dengan Allah Swt. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan lisan, tetapi juga mental dan spiritual, sehingga mampu menghasilkan kesejukan dan ketenangan batin (Jannah et al., 2022).

Kepribadian manusia amat kompleks, dengan setiap anak memiliki keunikan masing-masing. Faktor lingkungan seperti sikap dan perilaku orang tua, guru, serta teman-teman di sekolah menjadi stimulus bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak (Berkhmas Mulyadi, 2019). Apabila seorang anak memiliki nilai religius yang tertanam dalam dirinya, maka ia cenderung terbiasa dengan disiplin serta dapat menyatukan pikiran dan zikir dalam kehidupannya (Yolanda et al., 2023). Dalam konteks ini, sikap sebagai cerminan pikiran dan perasaan yang memengaruhi perilaku seseorang juga menjadi perhatian. Sikap mencakup tiga komponen utama, yaitu kognisi, emosi, dan perilaku, yang semuanya dipengaruhi oleh pembiasaan religius seperti doa dan zikir (Kusumasari, 2015).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa zikir dan doa memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas spiritual dan akademis peserta didik (N Jannah et al., 2022). dalam studi mereka di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda Kabupaten Konawe Selatan menyoroti pentingnya praktik zikir sebagai bagian dari living Qur'an, di mana pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai zikir mampu meningkatkan ketenangan batin dan kualitas hidup spiritual santri. Sementara itu, Fitriwati Sovia et al, (2023) dalam penelitiannya mengenai penerapan model Discovery Learning dengan media video pada materi zikir dan doa setelah salat di SDN Paya Itik menemukan bahwa pembelajaran yang melibatkan zikir mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang makna spiritual serta berdampak pada hasil belajar. Iskandar Yusuf, (2024) juga menekankan pentingnya dzikir dan doa setelah salat dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Sentra Cendekia Muslim Balikpapan Selatan, yang mana hal ini berkontribusi pada kedisiplinan dan semangat belajar siswa.

Meskipun ada banyak penelitian tentang dampak zikir dan doa terhadap aspek spiritual, penelitian yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik di tingkat MTs masih terbatas. Penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut dengan meneliti secara mendalam bagaimana doa dan zikir pagi yang dilaksanakan setiap hari di MTs Badrul Islam Gulung memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik.

Di MTs Badrul Islam Gulung, kegiatan doa dan zikir pagi menjadi bagian dari rutinitas yang diyakini mampu memperkuat spiritualitas serta membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik. Pelaksanaan dzikir bersama setiap pekan telah terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa (Jannah & Misbahul, 2021). Selain itu,

pembiasaan dzikir dan doa harian secara rutin berkontribusi pada motivasi belajar dan sikap spiritual siswa (Pangestu & Utari, 2022).

Penelitian ini berfokus pada evaluasi pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik, mengingat pentingnya pembiasaan ini dalam meningkatkan integritas moral dan kedisiplinan. Upaya dalam menanamkan pendidikan karakter melalui implementasi nilai-nilai agama dan pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang religius dan berakhlak mulia (Azis et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak kegiatan doa dan zikir pagi terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh doa dan zikir pagi terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung?"

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembinaan akhlak di lingkungan madrasah, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengintegrasikan kegiatan spiritual dalam kurikulum pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam, dengan berfokus pada pengalaman subjektif peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran rinci mengenai dampak kegiatan spiritual yang dilakukan setiap pagi.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara mendalam. Desain ini cocok untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh kegiatan doa dan zikir terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive, di mana peserta didik yang terlibat dalam kegiatan doa dan zikir pagi secara rutin dipilih sebagai subjek penelitian. Sebanyak 45 peserta didik diambil secara acak yang masing-masing kelas dari kelas VII, VIII sampai IX diambil 15 orang peserta didik yang telah mengikuti kegiatan ini selama minimal satu semester dipilih sebagai informan. Selain itu, guru agama dan pembimbing spiritual juga dilibatkan sebagai informan kunci untuk memberikan pandangan yang lebih luas mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Teknik observasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan kegiatan doa dan zikir pagi, sementara wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi peserta didik serta guru. Instrumen tambahan berupa panduan wawancara dan lembar observasi dikembangkan untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

- a. Observasi: Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan doa dan zikir pagi di MTs Badrul Islam Gulung selama tiga minggu. Observasi dilakukan untuk memahami konteks kegiatan dan mencatat perilaku peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.
 - b. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap peserta didik, guru agama, dan pembimbing spiritual. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka mengenai dampak doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik.
 - c. Dokumentasi: Data tambahan berupa catatan harian, jadwal kegiatan, dan rekaman video kegiatan doa dan zikir pagi juga dikumpulkan untuk melengkapi data observasi dan wawancara.
5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

- a. Reduksi data: Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Penyajian data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, di mana pola dan tema utama yang muncul dari data diidentifikasi dan dianalisis.
- c. Penarikan kesimpulan: Berdasarkan tema-tema yang muncul, kesimpulan ditarik mengenai pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

6. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi. Selain itu, member checking dilakukan dengan cara memverifikasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan program spiritual di lingkungan pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh doa dan zikir pagi terhadap sikap dan perilaku peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam sub-bagian berikut sesuai dengan temuan utama penelitian.

1. Perubahan Sikap Peserta Didik Setelah Kegiatan Doa dan Zikir Pagi

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama satu minggu, terdapat perubahan sikap yang signifikan, tetapi pada sebagian peserta didik setelah mengikuti kegiatan doa dan zikir pagi. Sebelum kegiatan dimulai, peserta didik cenderung kurang disiplin, sulit fokus, dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Namun, setelah rutin melaksanakan doa dan zikir pagi, sebagian peserta didik menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, ketaatan terhadap aturan sekolah, dan perhatian terhadap pelajaran. Tabel berikut menyajikan perbandingan perilaku peserta didik sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan:

Aspek Sikap	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Kedisiplinan	40% patuh	65% patuh
Konsentrasi belajar	45%	70%

Respek terhadap guru	60%	80%
----------------------	-----	-----

2. Pengaruh Kegiatan Zikir terhadap Perilaku Religius Peserta Didik

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa kegiatan zikir pagi memberikan dampak yang positif namun belum sepenuhnya terhadap perilaku religius mereka. Sebanyak 70% dari peserta didik menyatakan bahwa zikir pagi membantu mereka merasa lebih tenang dan lebih dekat dengan Allah SWT. Akan tetapi sebagian Peserta didik juga merasa bahwa zikir pagi terlalu panjang dan membuat mereka kurang khusyu' dalam berdoa' yang memungkinkan mereka terkadang merasa terpaksa untuk melaksanakan doa' pagi tersebut.

Aspek Perilaku Religius	Persentase Peningkatan
Perasaan dekat dengan Allah	70%
Ketaatan dalam ibadah	60%
Kepedulian terhadap sesama	65%

3. Respons Guru terhadap Perubahan Sikap Peserta Didik

Para guru di MTs Badrul Islam Gulung juga mengamati perubahan positif pada peserta didik yang mengikuti kegiatan doa dan zikir pagi. Berdasarkan pengakuan dari beberapa siswa menanggapi bahwa kurangnya kefokusannya dan keseriusannya dalam berdoa' yang disebabkan karena terlalu lama dalam berdoa'. Selain itu, guru-guru juga memberikan respon yang positif terhadap doa' pagi yang dijalankan, namun ada beberapa hal yang perlu dimusyawarahkan terkait dengan waktu berdoa' yang panjang. Mereka berharap semoga adanya evaluasi terhadap keluhan para siswa dan guru yang dimakan jamnya dengan panjangnya doa' tersebut.

4. Tantangan dalam Pelaksanaan Kegiatan Doa dan Zikir Pagi

Meskipun kegiatan ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Beberapa peserta didik mengaku kesulitan untuk konsisten dalam mengikuti kegiatan doa dan zikir pagi, terutama pada awal-awal penerapan. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan lama yang masih mempengaruhi pola hidup mereka. Namun, seiring berjalannya waktu, kebanyakan peserta didik mampu beradaptasi dengan rutinitas ini.

5. Dokumentasi Perubahan Perilaku

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam bentuk video dan catatan harian peserta didik mendukung temuan penelitian ini. Dari dokumentasi tersebut, terlihat bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan doa dan zikir pagi secara rutin menunjukkan kurangnya perubahan perilaku terhadap siswa, seperti ketenangan emosional dan semangat yang kurang dalam menjalankan aktivitas harian di sekolah.



Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa doa dan zikir pagi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan sikap dan perilaku peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung, namun beberapa permasalahan diatas mengakibatkan hal tersebut cenderung tidak konsisten.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rutinitas doa dan zikir pagi memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung, terutama dalam aspek kedisiplinan, konsentrasi belajar, dan respek terhadap guru. Sebelum kegiatan ini diterapkan, hanya 40% siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, namun angka ini meningkat menjadi 65% setelah rutin mengikuti doa dan zikir pagi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas spiritual yang dilakukan secara konsisten dapat menanamkan kebiasaan positif dalam kehidupan siswa, terutama dalam pengelolaan waktu dan tanggung jawab mereka. Selain itu, konsentrasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 45% menjadi 70%. Aktivitas doa dan zikir pagi memberikan ketenangan pikiran, yang membantu siswa lebih siap secara mental untuk menerima materi pelajaran. Studi lain mendukung temuan ini, menyebutkan bahwa kegiatan spiritual dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan fokus belajar (Azis et al., 2023).

Lebih lanjut, respek terhadap guru sebagai salah satu indikator perilaku positif meningkat dari 60% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa doa dan zikir tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga menjadi media pembelajaran nilai-nilai hormat, syukur, dan ketaatan. Dengan begitu, siswa lebih menghargai figur otoritas seperti guru di lingkungan sekolah. Dengan demikian, rutinitas doa dan zikir pagi terbukti efektif dalam membangun karakter positif siswa, sesuai dengan visi madrasah yang mengintegrasikan aspek akademis dan spiritual. Evaluasi dan inovasi pelaksanaan kegiatan ini diperlukan untuk meningkatkan daya tariknya bagi siswa dan menjawab kebutuhan pendidikan yang dinamis.

Perbandingan dengan Studi Sebelumnya Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Fitriani (2019), yang menunjukkan bahwa kegiatan zikir setelah salat juga meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi peserta didik di sekolah dasar. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian Supriana dan Iskandar (2021), di mana implementasi zikir dan doa setelah salat meningkatkan semangat belajar secara lebih signifikan di kalangan siswa madrasah ibtidaiyyah. Penelitian ini menambahkan perspektif baru dengan melihat bahwa doa dan zikir pagi, meskipun memberikan dampak positif, tidak selalu langsung meningkatkan semangat belajar secara konsisten, dan ada perbedaan tanggapan individu terhadap durasi kegiatan tersebut (Hartati, M. 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa:

1. Implementasi doa dan zikir pagi di MTs Badrul Islam Gulung telah berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. (Purwanto et al., 2022)
2. Kegiatan doa dan zikir pagi memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, kerajinan, dan sopan santun.
3. Kebiasaan kegiatan keagamaan di sekolah, seperti doa dan zikir pagi, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam dalam membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah (Rizki, A. 2021).

Implikasi Temuan Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap bidang pendidikan berbasis nilai-nilai agama, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Kegiatan doa dan zikir pagi terbukti mampu meningkatkan sikap positif peserta didik, terutama dalam hal kedisiplinan dan fokus. Dalam jangka panjang, peningkatan ini berpotensi membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membantu terciptanya lingkungan pendidikan

yang lebih kondusif. Meskipun demikian, beberapa peserta didik merasa bahwa durasi kegiatan doa dan zikir pagi yang terlalu panjang dapat mengurangi khusyu' dalam berdoa dan memengaruhi fokus mereka.

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, durasi observasi yang hanya satu minggu mungkin belum cukup untuk menangkap perubahan sikap yang lebih mendalam dan konsisten. Kedua, sampel penelitian terbatas pada satu sekolah, yaitu MTs Badrul Islam Gulung, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili situasi di sekolah lain dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Ketiga, terdapat variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil, seperti kondisi psikologis dan dukungan dari lingkungan keluarga, yang tidak terukur secara langsung dalam penelitian ini.

Tantangan dan Saran Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan doa dan zikir pagi adalah konsistensi peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kebiasaan lama dan durasi kegiatan yang dianggap terlalu panjang menjadi hambatan bagi beberapa peserta didik untuk benar-benar merasakan manfaat dari kegiatan ini. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait durasi dan struktur kegiatan, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan peserta didik serta tidak mengurangi efektivitasnya.

Dokumentasi dan Dampak Emosional Dari dokumentasi yang dihasilkan, terlihat bahwa meskipun sebagian besar peserta didik mengalami perubahan sikap, ada juga yang menunjukkan ketidakstabilan emosional dalam mengikuti kegiatan doa dan zikir pagi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik dapat merespon dengan baik kegiatan tersebut, dan faktor individual seperti kesiapan mental dan kondisi psikologis juga berperan dalam hasil akhir.

Secara keseluruhan, kegiatan doa dan zikir pagi memberikan dampak positif, tetapi memerlukan perbaikan dalam hal durasi dan pelaksanaannya agar dapat lebih diterima oleh seluruh peserta didik dan memberikan hasil yang konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kegiatan doa dan zikir pagi memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sikap peserta didik di MTs Badrul Islam Gulung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kedisiplinan, konsentrasi belajar, dan respek terhadap guru setelah pelaksanaan kegiatan ini. Kedisiplinan peserta didik meningkat dari 40% menjadi 65%, konsentrasi belajar dari 35% menjadi 70%, dan respek terhadap guru dari 60% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas doa dan zikir pagi mampu memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yang juga menunjukkan pengaruh positif kegiatan spiritual terhadap kedisiplinan dan konsentrasi peserta didik, meskipun terdapat beberapa perbedaan terkait dengan intensitas dan durasi kegiatan. Dalam hal ini, penelitian menambahkan perspektif baru dengan menunjukkan bahwa durasi zikir yang panjang dapat memengaruhi khusyu' peserta didik, sehingga perlu adanya evaluasi terkait pelaksanaannya.

Secara praktis, temuan ini berkontribusi terhadap pengembangan metode pendidikan berbasis spiritual di lingkungan sekolah, yang berpotensi meningkatkan kualitas karakter peserta didik. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti durasi pengamatan yang pendek dan cakupan penelitian yang terbatas pada satu sekolah, yang mungkin memengaruhi generalisasi hasilnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang untuk mengevaluasi hasil yang lebih mendalam dan konsisten. Secara keseluruhan, kegiatan doa dan zikir pagi terbukti efektif dalam meningkatkan sikap dan

perilaku peserta didik, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, seperti konsistensi kehadiran dan penyesuaian durasi kegiatan agar lebih efektif dan diterima oleh seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., Ajahari, Liadi, F., Supriadi, G., & Wardah, N. (2023). Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA IT Al-Madaniyah Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 2721–2732. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4242>
- Berkhmas Mulyadi, Y. (2019). Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 13–24. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Hartati, M. (2022, September 30). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 3(3), 48–51. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.634>
- Jannah, N., Akib, N., Ikhsan, M., & ... (2022). Praktik Zikir Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Jannah Konda Kabupaten Konawe Selatan (Studi Living Qur'an). *El Maqra': Tafsir*, 2(2), 74–87. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/el-maqra/article/view/5266>
- Kusumasari, R. N. (2015). Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, II(1), 32–38.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Rizki, A. (2021, February 28). Menerapkan Pendidikan Islam dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 2(2), 28–31. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i2.594>
- Sovia, Fitriwati, Sri Hariyati, Erma Ewisa Oktresia, and Tri Puspita Yuliana. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Kortikosteroid Oral Pada Masyarakat Desa Semparu Lombok Tengah. *Pharmauho: Jurnal Farmasi*, 9(2), 28–35.
- Yolanda, P. M. O., Mustar, S., Sari, D. P., Monicha, R. E., Qodri, A., & Pratama, S. A. (2023). Budaya Religius Serta Implikasinya terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), 425–434. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.6459>
- Yusuf, Iskandar. (2024). Implementasi Dzikir dan Doa Setelah Sholat Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Sentra Cendekia Muslim (MI SCM) Balikpapan Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 39068–71.
- Zatrahadi, Mf. (2020). Psikoterapi Spiritual Untuk Mengatasi Sakit Jiwa. *Jurnal Madaniyah*, 10, 2086–3462.